

## **IMPLEMENTASI MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN IPA KELAS V**

**Amarodin**

STAI Diponegoro Tulungagung  
amarodin@gmail.com

### **ABSTRAK**

Untuk mencapai kualitas pembelajaran tersebut, keterampilan guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan harus ditingkatkan. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Diantara upaya yang dimaksud ialah penggunaan media pengajaran. Jenis media *visual* yang dapat digunakan, diantaranya : media realita atau benda nyata, model atau benda tiruan dalam wujud tiga dimensi. Langkah - langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran yaitu: Guru atau pendidik menyapa peserta didik, kemudian menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang dicapai pada materi yang akan diajarkan dan juga guru atau pendidik memberikan motivasi, memperlihatkan media gambar, memberikan tugas kepada peserta didik atau siswa secara individu maupun kelompok, pelaksanaan tugas oleh siswa, pertanggung jawaban tugas, guru menjelaskan sedikit tentang gambar tersebut dan siswa mencatatnya. Prestasi Belajar Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran IPA. Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan tes dalam pembelajaran menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA dengan materi lapisan bumi meningkatkan dari siklus 1 ke siklus II, mulai dari rata – rata pada siklus I sebesar 58,75 dengan presentase 30 % dan pada siklus II sebesar 79 dengan presentase 85 % siswa yang berhasil dalam pembelajaran IPA dengan penggunaan media gambar.

Kata Kunci : “*Media Belajar dan Minat Belajar.*”

## Pendahuluan

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang di dalam nya terdapat proses belajar mengajar yang dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik perubahan dalam pengetahuan, pemahaman dan keterampilan atau sikap. Proses belajar mengajar di sekolah atau di lembaga formal sangat di pengaruhi oleh lingkungan belajar diantaranya: siswa, guru, karyawan sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku paket, majalah, LKS dsb) dan fasilitas belajar (laboratorium, perpustakaan, media dan lain sebagainya).

Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran, tidak hanya di pengaruhi oleh kemampuan dalam menguasai materi yang disampaikan, akan tetapi ada faktor – faktor lain yang harus dikuasai sehingga mampu menyampaikan materi secara profesional dan efektif. Pada dasarnya seorang guru harus memiliki prinsip – prinsip umum yang dijadikan sebagai pegangan dalam melaksanakan kegiatan mengajar, diantaranya: mengajar harus berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik, pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan harus bersifat praktis, kesiapan (*readiness*) peserta didik dalam belajar sangat penting untuk dijadikan landasan dalam mengajar dan mengajar harus memperhatikan perbedaan individu setiap peserta didiknya.<sup>1</sup>

Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai kemampuan untuk mengembangkan pembelajaran menjadi menarik agar rasa ingin tahu peserta didik juga ikut muncul, tidak bosan dan merasa perlu mempelajari pelajaran tersebut. Dengan demikian maka tujuan pendidikan akan tercapai secara optimal. Adapun tujuan pendidikan dalam dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa: Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur memiliki hati yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>2</sup>

Dalam pembelajaran terdapat terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh dalam proses belajar mengajar, yaitu: kondisi pembelajaran, metode pembelajaran, dan hasil pembelajaran.<sup>3</sup> Terkait tentang ketiga komponen tersebut seorang guru harus mampu mengembangkan dan memadukannya.

Untuk mencapai kualitas pembelajaran tersebut, keterampilan guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan harus ditingkatkan. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi.<sup>4</sup> Diantara upaya yang dimaksud ialah penggunaan media

---

<sup>1</sup> Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Kelas*, Brebes: Ar-ruz Media, 2013, 28

<sup>2</sup> *Undang – undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009, 7

<sup>3</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Rosdakarya, 2004, 146

<sup>4</sup> Zainal Aqib, *Membangun profesionalisme guru dan pengawas sekolah*, Bandung: C.V Yrama Widya, 2007, 5

pengajaran. Dengan penggunaan media diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa. Guru dituntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan di gunakan, karena media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>5</sup>

Dalam proses pembelajaran ada beberapa jenis media *visual* yang dapat digunakan, diantaranya : media realita atau benda nyata, model atau benda tiruan dalam wujud tiga dimensi yang merupakan pengganti benda yang sesungguhnya, media grafis tergolong media visual yang menyalurkan pesan melalui simbol-simbol visual, media gambar, sketstsa atau gambar sederhana, grafik dan lain sebagainya, yng pada intinya semua dapat membantu mempertinggi atau mendukung keberhasilan dalam suatu pembelajaran.

Mengajar adalah suatu proses, yakni proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada peserta didik. Proses penyampaian tersebut sering juga dianggap sebagai proses mentransfer pengetahuan .

Dalam proses kegiatan mengajar di MINU Salam Wonodadi Blitar banyak respon, diantaranya : siswa di kelas V kurang begitu tertarik terhadap materi pelajaran IPA khususnya materi lapisan bumi dibandingkan dengan materi yang lain, yang nantinya akan berimbas kepada nilai siswa yang kurang memuaskan karena secara otomatis pemahaman siswa terhadap materi kurang maksimal.

Prestasi dalam dunia pendidikan sangat penting bagi siswa karena presrasi merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan aktifitas belajar. Prestasi siswa dikatakan baik apabila seorang berhasil mendapatkan nilai yang baik setelah diadakan evaluasi. Dan prestasi dikatakan meningkat apabila nilai siswa dari hari ke hari semakin baik dari pada nilai evaluasi sebelumnya. Evaluasi sendiri merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dari pembelajaran itu sendiri.<sup>6</sup>

Melihat kondisi tersebut, peneliti merasa prihatin, sehingga peneliti berusaha mencari solusi agar tujuan pengajaran yang diinginkan dapat tercapai. Dalam hal ini guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam kegiatan belajar peserta didik di kelas, agar mereka memiliki dorongan dalam belajar materi pembelajaran IPA.

Berangkat dari pentingnya prestasi belajar yang harus dimiliki oleh siswa maka peneliti mengambil suatu penelitian tindakan kelas (PTK) yang cocok untuk mengatasi masalah – masalah tersebut sebagai solusi yang akan dijadikan cara untuk mengatasi masalah prestasi belajar siswa kelas V MINU Salam Wonodadi Blitar khususnya pada mata pelajaran IPA. Salah satu cara yang harus peneliti lakukan ialah melakukan pemilihan dan penentuan media yang akan dipilih, boleh jadi dari salah satu penyebabnya adalah faktor media.

Berdasarkan paparan diatas proses belajar mengajar sebaiknya menggunakan media yang tepat untuk memudahkan siswa memahami dan

---

<sup>5</sup>Hamdani , *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011, 72

<sup>6</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, 13

meningkatkan prestasi dalam mata pelajaran IPA, maka penulis terdorong untuk meneliti tentang: **”Implementasi Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas V”**

### **Fokus Masalah**

1. Bagaimana penggunaan media gambar untuk meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran IPA Kelas V materi lapisan bumi di MINU Salam Wonodadi Blitar?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas V dengan penerapan media gambar mata pelajaran IPA pada materi lapisan bumi MINU Salam?

### **Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, peneliti di samping bertindak sebagai pengumpul data juga sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Penelitian ini mengambil lokasi, yaitu di MINU Salam Wonodadi Blitar. Data primer diperoleh peneliti dari hasil wawancara mendalam dengan guru dan siswa serta pengamatan terhadap keadaan lokasi. Teknik Pengumpulan Data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan analisis data kasus individu. Pengecekan Keabsahan Temuan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

### **Landasan Teori**

#### **1. Media Pembelajaran**

Kata *media* merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berasal dari basa latin *medius* yang berarti tengah, sedangkan dalam Bahasa Indonesia diartikan sebagai *antara*. Jadi media dapat diartikan sebagai suatu bentuk saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi. Sedang pembelajaran dapat diartikan sebagai proses komunikasi antara guru dan siswa. Banyak pendapat tentang batasan definisi media pengajaran, di antaranya:

- a. AECT (*Association of Education and Communication Tehnology*) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang di gunakan orang untuk menyampaikan pesan pembelajaran.<sup>7</sup>
- b. NEA (*National Education Association* ) mendefinisikan sebagai benda yang sapat dimanipulasi, dilihat, di dengar, di baca atau di bicarakan beserta instrumen yang di pergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar dapat mempengaruhi afektifitas program intruksional.<sup>8</sup>
- c. Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah alat, metode, dan tehnik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi

---

<sup>7</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011, 73

<sup>8</sup> Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2012, 11

dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.<sup>9</sup>

Dari pendapat para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan tentang media pembelajaran adalah: Media pembelajaran adalah perantara untuk menyampaikan pesan dalam proses belajar mengajar atau alat bantu untuk mempermudah proses kegiatan belajar mengajar antara pendidik ke peserta didik dengan tujuan agar materi pembelajaran dapat diserap lebih maksimal oleh peserta didik atau peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Media pembelajaran haruslah dapat meningkatkan motivasi siswa. Selain itu merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari, selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa untuk melakukan praktik – praktik yang benar. Secara lebih khusus, tentang manfaat media, Kemp dan Dayton mengidentifikasi:

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
- 2) Proses pembelajaran lebih menarik dan jelas
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- 4) Efisien dalam waktu dan tenaga
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- 6) Memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja
- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif terhadap materi dan proses belajar
- 8) Mengubah peran guru kearah yang lebih positif produktif.<sup>10</sup>

## 2. Pengertian Media Gambar

Media gambar adalah media yang paling umum dipakai dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD). Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minat pada pembelajaran. Membantu mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, bacaan, penulisan, serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat – ingat isi materi bacaan dari buku pelajaran.

Pengertian media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa.<sup>11</sup> Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga

---

<sup>9</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya, 1989, 12

<sup>10</sup> Arsyad, *ibid*, 2005, 21-23

<sup>11</sup> Arif Sadiman, *Media Pendidikan*, Jakarta: Grafindo, 2003, 21

hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas. Secara khusus, media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari, misalnya menyangkut manusia, peristiwa, benda, tempat, dan sebagainya. Dan juga sebagai media yang mengombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar.

Media gambar dapat menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima dengan mengandalkan indra penglihatan. Pesan dituangkan dalam bentuk simbol komunikasi visual yaitu gambar yang merupakan media sederhana, mudah pembuatannya, dan murah harganya.

Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media gambar diantaranya:

- a. Sesuatu yang digambar harus cukup penting dan cocok di pelajari
- b. Gambar harus benar, dalam arti dapat menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat pada keadaan sebenarnya
- c. Gambar memiliki kesederhanaan dalam arti tidak rumit sehingga sulit untuk dipahami
- d. Gambar sesuai dengan keserdasan orang yang melihatnya
- e. Ukuran gambar sesuai dengan kebutuhan

Beberapa alasan penggunaan media gambar sebagai media pengajaran, sebagai berikut:

- a. Bersifat konkrit, para siswa akan dapat melihat jelas sesuatu yang dibicarakan atau didiskusikan
- b. Dapat mengatasi ruang dan waktu, melalui gambar dapat diperlihatkan peristiwa yang telah berlalu
- c. Dapat mengatasi kekurangan daya mampu indra penglihatan manusia. Misalnya benda kecil yang tidak dapat dilihat dengan indra penglihatan dapat diperbesar sehingga menjadi nampak dan dapat dilihat
- d. Dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah
- e. Mudah di dapat dan murah biayanya, karena mengandung nilai ekonomis
- f. Mudah digunakan baik untuk perorangan maupun untuk kelompok.

### **3. Kelebihan Media Gambar**

Kelebihan dari media gambar antara lain:

- a. Bersifat konkrit, artinya gambar lebih realitas menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata
- b. Mengatasi ruang dan waktu, artinya tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas
- c. Mengatasi keterbatasan pengamatan kita, artinya menjelaskan suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah kesalah pahaman
- d. Murah harganya dan mudah di dapat serta digunakan, tanpa perlu peralatan khusus.

#### **4. Kelemahan Media Gambar**

Selain kelebihan – kelebihan media gambar diatas, terdapat pula kelemahan – kelemahan dari media gambar, diantaranya:

- a. Hanya menekankan persepsi indra mata, ukurannya terbatas hanya dapat dilihat oleh sekelompok siswa
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan belajar mengajar
- c. Gambar disajikan dalam ukuran yang sangat kecil atau ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran

#### **5. Kriteria Pemilihan Gambar Yang Baik**

Dalam pemilihan gambar yang baik untuk kegiatan pengajaran terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Keaslian gambar, gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya, seperti melihat keadaan atau benda yang sesungguhnya. Kekeliruan dalam hal ini akan memberikan pengaruh yang tak diharapkan gambar yang palsu dikatakan asli
- b. Kesederhanaan, gambar itu sederhana dalam warna, menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis. Jangan sampai peserta didik menjadi bingung dan tidak tertarik pada gambar
- c. Bentuk item, hendaknya dapat memperoleh tanggapan yang tetap tentang obyek – obyek dalam gambar
- d. Perbuatan, gambar hendaknya hal sedang melakukan perbuatan. Siswa akan lebih memahami gambar – tersebut
- e. Fotografi, siswa dapat lebih tertarik kepada gambar yang nilai fotografinya rendah, yang dikerjakan secara tidak profesional seperti terlalu gelap atau terlalu terang. Gambar yang bagus belum tentu menarik dan efektif bagi pengajaran
- f. Artistik, segi artistik pada umumnya dapat mempengaruhi nilai gambar. Penggunaan gambar tentu saja disesuaikan dengan tujuan yang hendak di capai.

Kriteria – kriteria memilih gambar seperti yang telah dikemukakan diatas juga berfungsi untuk menilai apakah suatu gambar efektif atau tidak untuk digunakan dalam pengajaran. Gambar yang tidak memenuhi kriteria belum dapat digunakan sebagai media dalam mengajar.

#### **6. Prinsip – prinsip Penggunaan Gambar**

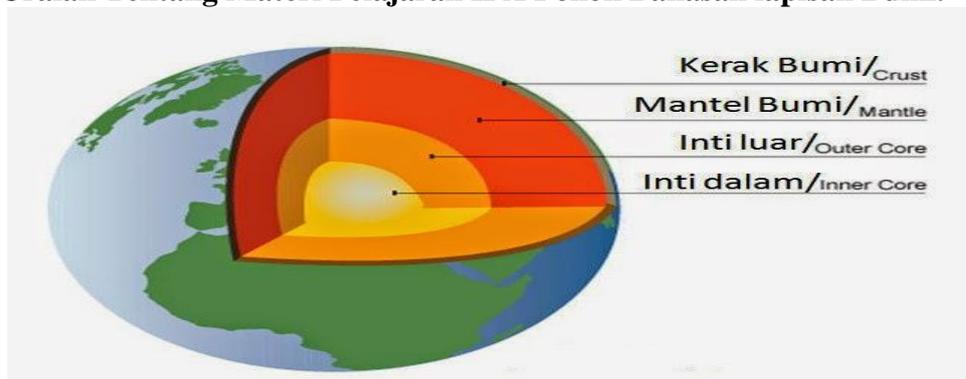
Beberapa prinsip yang perlu di perhatikan antara lain:

- a. Pergunakanlah gambar – gambar untuk tujuan pengajaran yang spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok – pokok pelajaran. Tujuan khusus itulah yang mengarahkan minat siswa kepada pokok-pokok pelajaran.

- b. Padukan gambar – gambar pada pembelajaran sebab keefektifitas pemakain gambar didalam proses belajar mengajar memerlukan keterpaduan. Bilamana gambar – gambar itu akan dipakai semuanya perlu dipikirkan kemungkinan-kemungkinan dalam kaitan pokok – pokok pembelajaran
- c. Pergunakanlah gambar–gambar itu sedikit saja, daripada menggunakan banyak gambar tetapi tidak efektif. Jumlah gambar yang sedikit tetapi selektif, lebih baik daripada dua kali mempertunjukkan gambar yang serabutan tanpa pilih – pilih
- d. Kurangi penambahan kata – kata pada gambar, karena gambar itu justru sangat penting dalam mengembangkan kata – kata, ide maupun gagasan
- e. Mendorong pernyataan yang kreatif, melalui gambar para siswa akan di dorong untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lisan dan tulisan. Keterampilan jenis visual dalam hal ini sangat di perlukan bagi para siswa dalam membaca gambar – gambar yang ada
- f. Mengevaluasi kemajuan kelas, baik memanfaatkan gambar secara umum maupun secara khusus, jadi guru dapat menggunakan gambar datar untuk mengevaluasi belajar bagi para siswa. Pemakaian instrumen tes secara bervariasi akan sangat baik dilakukan oleh guru, dalam upaya memperoleh hasil tes yang menyeluruh.

## Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA

### 1. Uraian Tentang Materi Pelajaran IPA Pokok Bahasan lapisan Bumi.



Lapisan bumi terdiri atas beberapa bagian yang disebut kerak bumi, mantel ( selubung ) bumi dan inti bumi ( inti luar dan inti dalam ). unsur pembentukan dari :

- a. Lapisan Mantel bumi → terbentuk dari mineral silikat
- b. Lapisan Inti bumi luar → terbentuk dari besi, nikel dan zat lain.
- c. Lapisan inti bumi → terbentuk dari besi dan nikel padat

Kerak bumi merupakan lapisan kulit bumi yang paling luar. Lapisannya paling tipis dan paling dingin. Ketebalannya mencapai 30 km. Permukaan kerak bumi terdiri atas daratan dan lautan. Pada lapisan ini terdapat gunung, sungai, lautan, dan daratan. Permukaan kerak bumi menjadai makhluk hidup tinggal dan melakukan semua kegiatannya.

Lapisan kerak bumi terdiri dari kerak benua dan kerak samudra. Kerak benua dan samudra serta batuan-batuan padat pada kerak bumi disebut litosfer. Di bagian kerak bumi terdapat lapisan batuan yang kurang padat ( cair dan kental ) lapisan ini disebut astenosfer.

Lapisan di bawah kerak bumi adalah mantel ( selubung bumi ). Pada lapisan ini berkumpul batuan cair pijar atau magma yang sewaktu-waktu dapat keluar ke permukaan bumi pada saat gunung api meletus. Tebal mantel bumi kurang lebih 2.900 km. Mantel bumi adalah batuan yang mengandung silicon, oksigen, dan aluminium.

Lapisan bumi terdalam adalah inti bumi. Inti bumi terdiri atas inti dalam dan inti luar. Inti luar atas besi dan nikel cair. Ketebalan lapisan ini kurang lebih 2.2900 km. Inti dalam merupakan pusat bumi dan memiliki bentuk seperti sebuah bola. Bola ini terdiri dari besi dan nikel padat. Lapisan inti dalam mempunyai ketebalan kurang lebih 1.200 km.

## **2. Ilustrasi Pembelajaran IPA Menggunakan Media Gambar Dengan Materi Lapisan bumi**

Dari hasil pemaparan data diatas, dapat kita ketahui bagaimana penggunaan media gambar. Adapun langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan minat belajar siswa yang telah dilaksanakan, adalah sebagai berikut:

### **Langkah 1**

Guru atau pendidik menyapa peserta didik, kemudian menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang dicapai pada materi yang akan diajarkan dan juga guru atau pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik agar mau belajar atau agar belajar dengan sungguh – sungguh.

### **Langkah 2**

Pendidik atau guru memperlihatkan media gambar yang akan digunakan pada materi yang akan diajarkan yaitu gambar – gambar lapisan bumi, guru memancing siswa agar siswa memberikan ide, gagasan dan pertanyaan – pertanyaan tentang gambar – gambar tersebut.

### **Langkah 3**

Langkah ini, pendidik atau guru memberikan tugas kepada peserta didik atau siswa secara individu maupun kelompok, dan hasil yang diperoleh dapat sesuai yang di inginkan oleh pendidik atau guru.

### **Langkah 4**

Pada langkah ini adalah pelaksanaan tugas oleh siswa, pada pelaksanaan tugas ini, pendidik atau guru selalu mengawasi ataupun memberikan bimbingan sehingga anak atau peserta didik mau bekerja, diusahakan dikerjakan oleh siswa sendiri tidak menyuruh temannya ataupun mencontek dan siswa mencatat hasil – hasil yang mereka peroleh secara mandiri.

### **Langkah 5**

Pada langkah ini adalah pertanggung jawaban tugas, dalam hal ini siswa memberikan laporan tugas siswa baik lisan atau tertulis dari apa yang telah di kerjakan, ada tanya atau diskusi kelompok.

#### Langkah 6

Guru menjelaskan sedikit tentang gambar tersebut dan siswa mencatatnya, kemudian guru memberikan penghargaan kepada peserta didik atau siswa baik kepada individu maupun kelompok.

### **Keberlangsungan Sintaks Pemanfaatan Media Gambar**

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktifitas siswa dalam proses pembelajaran pemanfaatan media gambar dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Aktifitas pembelajaran IPA pada materi Lapisan Bumi yang paling dominan adalah menunjukkan gambar lapisan bumi dan mempresentasikannya. Dapat dikatakan bahwa aktifitas siswa dapat dikategorikan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan aktifitas guru selama pembelajaran, telah melaksanakan langkah – langkah pembelajaran dengan baik. Melalui hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pemanfaatan media gambar memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari siklus yang dapat disimpulkan peningkatan siswa yang tuntas pada siklus I adalah 6 siswa, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 17 siswa. Presentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 30 % dan pada siklus II 85 %, jadi ketuntasan belajar sesudah menggunakan pemanfaatan media gambar meningkat 55 % dan penilaian tindakan kelas ( PTK ) diakhiri pada siklus II.

Untuk perbandingan obsevasi aktivitas guru pada siklus I dan II juga mengalami peningkatan yaitu jumlah aktifitas guru pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 11, sedang peningkatan rata – rata sebanyak 0,9 dan presentase peningkatan sebanyak 22,5 %.

Perbandingan observasi aktifitas siswa pada siklus I dan siklus II juga mengalami banyak peningkatan, yaitu jumlah aktifitas siswa sebanyak 11, peningkatan rata–rata 0,9 dan presentase peningkatan sebanyak 19 %.

## Simpulan

1. Langkah - langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran yaitu:
  - a. Langkah 1  
Guru atau pendidik menyapa peserta didik, kemudian menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang dicapai pada materi yang akan diajarkan dan juga guru atau pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik agar mau belajar atau agar belajar dengan sungguh – sungguh.
  - b. Langkah 2  
Pendidik atau guru memperlihatkan media gambar yang akan lapisan bumi, guru memancing siswa agar siswa memberikan ide, gagasan dan pertanyaan – pertanyaan tentang gambar – gambar tersebut.
  - c. Langkah 3  
Langkah ini, pendidik atau guru memberikan tugas kepada peserta didik atau siswa secara individu maupun kelompok, dan hasil yang diperoleh dapat sesuai yang di inginkan oleh pendidik atau guru.
  - d. Langkah 4  
Pada langkah ini adalah pelaksanaan tugas oleh siswa, pada pelaksanaan tugas ini, pendidik atau guru selalu mengawasi ataupun memberikan bimbingan sehingga anak atau peserta didik mau bekerja, diusahakan dikerjakan oleh siswa sendiri tidak menyuruh temannya ataupun mencontek dan siswa mencatat hasil – hasil yang mereka peroleh secara mandiri.
  - e. Langkah 5  
Pada langkah ini adalah pertanggung jawaban tugas, dalam hal ini siswa memberikan laporan tugas siswa baik lisan atau tertulis dari apa yang telah di kerjakan, ada tanya atau diskusi kelompok.
  - f. Langkah 6  
Guru menjelaskan sedikit tentang gambar tersebut dan siswa mencatatnya, kemudian guru memberikan penghargaan kepada peserta didik atau siswa baik kepada individu maupun kelompok.
2. Prestasi Belajar Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran IPA  
Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan tes dalam pembelajaran menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA dengan materi lapisan bumi peningkatan dari siklus I ke siklus II, mulai dari rata – rata pada siklus I sebesar 58,75 dengan presentase 30 % dan pada siklus II sebesar 79 dengan presentase 85 % siswa yang berhasil dalam pembelajaran IPA dengan penggunaan media gambar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997
- Akbar, Sa'dun dan Hadi Sriwiyana, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, Yogyakarta: Cipta Media, 2010
- Akbar, Sa'dun, *Penelitian Tindakan Kelas, (Filosofi, Metodologi, dan Implementasinya)*, Malang: Surya Pena Gemilang, 2004
- Alma, Buchari, dkk, *Guru Profesional, (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- Ahmadi, Abu, *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*, Bandung : Pustaka Setia, 2005
- Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1997
- Dharna Surya, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, Jakarta : Ditjen, 2008
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Hasibun dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1992
- Hamalik, Oemar, *Teknik Pengukur dan Evaluasi Pendidikan*, Bandung: Mandar Maju, 1989
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003
- Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka

Cipta,2003

Sumadi, Surya Karta, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : CV Rajawali, 1985

Syaiful Bahri Djamaroh, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya : Usaha Nasional,1994

Sulistiyorini, *Evaluasi Pendidikan: dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: TERAS,2009

Sumaatmadja, Nursid, *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)*, Bandung: Alumni, 1980

Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007

Udin S. Winataputra , *Strategi Belajar Mengajar* ( online ) / 2008 /01/13/ <http://massofa.wordpress.com> ( 13 Januari 2008)

*Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009

Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012

W.S. Wingkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, 1991

Wiriaatmadja, Rochiati, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005

Yonny, Acep, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Familia, 2010

Yudi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Pers, 2008

\_\_\_\_\_, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010

\_\_\_\_\_, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

\_\_\_\_\_, *Undang – Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003*, Jakarta : Ditjen Pendis, 2006